

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan konteksnya, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif (Sugiyono, 2017: 9). Fokus penelitian ini adalah perjalanan psikologis tokoh utama dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye, khususnya dalam proses pemenuhan kebutuhan hingga mencapai aktualisasi diri. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi psikologis tokoh tanpa adanya perlakuan eksperimen. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan deskripsi perilaku tokoh yang dianalisis berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow untuk memahami tahapan aktualisasi diri dan perkembangan psikologis tokoh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian. Peneliti bertanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan

hasil, hingga menarik kesimpulan. Kehadiran peneliti menjadi faktor penting untuk menjaga keakuratan dan kedalaman analisis.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pembaca, pengamat, sekaligus penganalisis terhadap teks novel *Sendiri* karya Tere Liye. Peneliti membaca secara cermat setiap bagian novel, menandai kutipan yang relevan dengan teori psikologi humanistik Abraham Maslow, serta menafsirkan makna di balik tindakan, pikiran, dan perasaan tokoh utama.

Selain itu, peneliti juga hadir dalam proses penelusuran teori dan kajian pustaka melalui berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Kehadiran peneliti di sini bersifat objektif-analitis, yaitu berusaha memahami fenomena psikologis tokoh secara mendalam tanpa menambahkan penilaian subjektif di luar konteks teks sastra. Hasil analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemilihan bahan ajar sastra yang dapat mendukung pembentukan karakter dan kesadaran diri peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebuah lembaga sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri

yang beralamat di terletak di Jl. Padang Cengkeh, Suka Rami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan teks sastra, khususnya novel, sebagai salah satu bahan ajar. Pembelajaran sastra di sekolah ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami nilai-nilai kehidupan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kepekaan terhadap aspek psikologis dan sosial yang terdapat dalam karya sastra.

Peserta didik di tingkat SMA berada pada fase perkembangan remaja yang lebih matang, sehingga lebih mampu memahami konflik batin, pencarian jati diri, dan proses aktualisasi diri sebagaimana tergambar dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye. Oleh karena itu, SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dipandang sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji relevansi aktualisasi diri tokoh utama dalam novel dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yang berfungsi untuk mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel Sendiri karya Tere Liye, yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada tahun 2024 dengan tebal 320 halaman. Novel ini menjadi objek utama penelitian karena di dalamnya terdapat proses perkembangan kepribadian tokoh utama yaitu Bambang, yang merepresentasikan tahapan kebutuhan manusia menuju aktualisasi diri sebagaimana dikemukakan oleh Abraham Maslow.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku teori psikologi humanistik, psikologi sastra, RPP, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia, buku teks, modul ajar, serta jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian aktualisasi diri dalam karya sastra. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai acuan dalam memahami konsep aktualisasi diri, kerangka psikologi humanistik, serta relevansi hasil kajian sastra terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA khususnya di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah membaca, yaitu peneliti membaca novel *Sendiri* karya Tere Liye secara menyeluruh dan berulang untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap alur cerita, karakter tokoh, serta konflik psikologis yang dialami tokoh utama. Pembacaan dilakukan secara cermat agar peneliti mampu menangkap makna eksplisit maupun implisit yang berkaitan dengan proses pemenuhan kebutuhan dan aktualisasi diri tokoh.

Tahap kedua adalah menandai, yaitu peneliti menandai bagian-bagian teks berupa narasi, dialog, dan deskripsi tokoh yang menunjukkan indikator pemenuhan kebutuhan berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penandaan dilakukan pada kutipan-kutipan yang merepresentasikan kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri tokoh utama.

Tahap ketiga adalah mencatat, yaitu peneliti mencatat kutipan-kutipan yang telah ditandai ke dalam lembar pencatatan data. Setiap kutipan dicatat secara sistematis dengan mencantumkan konteks peristiwa, bentuk kebutuhan yang terpenuhi, serta keterangan awal mengenai tahapan aktualisasi diri tokoh. Data yang telah

dicatat kemudian dikelompokkan sesuai kategori kebutuhan Maslow untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Selain data yang diperoleh dari novel *Sendiri* karya Tere Liye, penelitian ini juga menggunakan data dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku ajar Bahasa Indonesia yang digunakan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Data dokumentasi tersebut dikumpulkan dengan cara mengidentifikasi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi yang berkaitan dengan pembelajaran novel. Dokumentasi ini digunakan untuk menganalisis relevansi nilai-nilai aktualisasi diri yang ditemukan dalam novel terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek apresiasi sastra, pengembangan karakter, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

F. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca dan mencatat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dengan cara membaca dan memahami isi novel secara mendalam dan berulang-ulang untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Melalui proses tersebut, peneliti berusaha

mengungkap proses aktualisasi diri tokoh utama, sifat-sifat aktualisasi diri, serta kesesuaian novel Sendiri sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Analisis dilakukan dengan menafsirkan makna yang terdapat dalam kutipan, baik makna tersurat maupun tersirat, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan.

Selain itu, analisis data juga diarahkan pada pengkajian relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan mengaitkan nilai-nilai yang ditemukan dalam novel dengan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, serta kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya menjelaskan aspek psikologis tokoh, tetapi juga menunjukkan keterkaitannya sebagai bahan ajar yang sesuai dan bermakna dalam pembelajaran sastra di sekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk menjaga kredibilitas

data, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Membaca teks novel secara berulang untuk memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Triangulasi teori, yaitu menggunakan teori Abraham Maslow dan membandingkan dengan teori pendukung lain dalam psikologi humanistik untuk memperkuat analisis.
- c. Diskusi dengan dosen pembimbing atau ahli sastra, guna memastikan bahwa interpretasi terhadap data tidak bersifat subjektif semata.
- d. Konsistensi analisis, di mana peneliti memastikan bahwa setiap kutipan dialog atau narasi yang dianalisis sesuai dengan tahapan kebutuhan Maslow (fisiologis hingga aktualisasi diri).

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi yang jelas dan rinci mengenai objek penelitian, seperti alur cerita, karakter tokoh utama, serta proses aktualisasi diri yang dialami tokoh dalam novel. Selain itu, peneliti juga menjelaskan keterkaitan hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di

SMA, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menganalisis karya sastra lain maupun dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas mengacu pada konsistensi proses penelitian. Untuk menjamin hal tersebut, peneliti melakukan pencatatan secara sistematis terhadap seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, penentuan kutipan yang relevan, hingga proses analisis berdasarkan teori Maslow. Peneliti juga menyimpan dokumen pendukung sebagai bukti (audit trail) serta melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing agar proses penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, termasuk dalam mengkaji relevansi hasil penelitian terhadap pembelajaran.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Peneliti memastikan bahwa seluruh temuan benar-benar didasarkan pada data yang terdapat dalam novel, bukan pada pendapat pribadi. Hal ini dilakukan dengan menyajikan kutipan langsung sebagai bukti, menggunakan teori sebagai dasar analisis, serta melakukan validasi melalui

diskusi dengan pembimbing dan rekan sejawat. Selain itu, dalam menganalisis relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti mendasarkan hasilnya pada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, nilai-nilai pendidikan karakter, serta kebutuhan peserta didik, sehingga hasil penelitian tidak hanya objektif, tetapi juga memiliki manfaat yang nyata dalam konteks pendidikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis agar proses analisis berjalan terarah dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tahap-tahap penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan objek penelitian, yaitu novel *Sendiri* karya Tere Liye, serta menetapkan teori yang digunakan, yaitu teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Peneliti juga menyusun rancangan penelitian yang mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka berpikir. Selain itu, peneliti melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal,

dan penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat landasan teori dan pemahaman terhadap konsep aktualisasi diri dalam karya sastra.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan membaca dan memahami isi novel secara menyeluruh. Peneliti menandai kutipan berupa narasi, dialog, maupun deskripsi yang berkaitan dengan kondisi psikologis tokoh utama, khususnya yang mencerminkan tahapan kebutuhan menurut Abraham Maslow, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri. Selain itu, untuk mendukung kajian relevansi terhadap pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu guna memperoleh informasi mengenai penggunaan bahan ajar sastra, kesesuaian novel, serta kebutuhan pembelajaran di kelas. Teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah studi dokumentasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif

kualitatif. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tahapan kebutuhan dalam teori Maslow. Setiap kutipan dianalisis maknanya dengan memperhatikan konteks cerita, kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui proses aktualisasi diri tokoh utama. Selain itu, hasil analisis juga dikaitkan dengan hasil wawancara untuk melihat relevansi novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi. Peneliti menyajikan hasil penelitian secara sistematis yang mencakup pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Hasil analisis tidak hanya memaparkan aspek psikologis tokoh, tetapi juga menjelaskan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.